BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Bertitik tolak dari hasil analisis yang telah dijelaskan sebelumnya yaitu standar moralitas Pekerja Seks Komersial di Lokalisasi Cangkring, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Standar moralitas PSK dilokalisasi Cangkring

   Dari hasil data yang peneliti dapatkan, bahwa PSK yang ada di lokalisasi Cangkring ini mempunyai standar moralitas yang berbeda-beda, standar moralitas tersebut mereka gunakan untuk menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat yang tinggal di sekitar lokalisasi Cangkring dengan cara para PSK tersebut mengikuti aturanaturan yang sebelumnya telah disepakati bersama.

   Misalnya dalam penerimaan tamu dalam segi umur, sebagian beasar para Pekerja Seks Komersial di lokalisasi Cangkring ini tidak melayani untuk berhubungan badan dengan tamu yang masih dibawah umur karena adanya aturan yang dibuat oleh masyarakat sekitar lokalisasi untuk tidak melayani tamu yang masih dibawah umur, namun ada pula PSK yang melanggar aturan tersebut karena alasan kebutuhan.

   Hubungan Pekerja Seks Komersial dengan masyarakat sekitar lokalisasi Cangkring bisa dibilang cukup baik, hal ini dapat diketahui dari keseharian para Pekerja Seks yang dapat membaur dengan masyarakat sekitar dan masyarakatpun dapat menerima keberadaan mereka dengan baik. Rasa saling peduli juga tetap terjalin diantara Pekerja Seks dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat sekitar lokalisasi, misalnya keikutsertaan para PSK dalam kegiatan masyarakat sekitar lokalisasi.

2. Perwujudan standar moralitas PSK dilokalisasi Cangkring

Untuk perwujudan standar moralitas PSK di lokalisasi Cangkring ini ditemukan beberapa perwujudan standar moralitas itu sendiri antara lain: *pertama,* sebagian PSK yang memang benar-benar memiliki standar moralitas dari dalam diri mereka, misalnya ketika ada aturan dari masyarakat bahwa PSK yang ada di lokalisasi Cangkring ini tidak boleh melayani tamu yang masih di bawah umur, PSK tersebut sadar bahwa jika mereka tetap melayani tamu yang masih di bawah umur maka mereka berfikir akan merusak masa depan mereka. *Kedua,* sebagian PSK yang mempunyai standar moralitas karena takut akan aturan-aturan yang sudah ditetapkan oleh masyarakat sekitar lokalisasi, jadi sebenarnya PSK tersebut secara pribadi ingin melakukan sesuai dengan apa yang mereka inginkan, namun ketika ada aturan dari masyarakat mereka menyadarinya bahwa jika mereka melanggar aturan tersebut maka mereka akan menerima cacian dari masyarakat. *Ketiga,* sebagian PSK yang memiliki standar moralitas dibawah standar, yang mana PSK tersebut melanggar aturan yang sudah ditetapkan oleh masyarakat, meskipun masyarakat sudah memberi ancaman akan mencaci ataupun mengucilkan PSK yang melanggar aturan yang sudah masyarakat tetapkan mereka tetap saja melanggar aturan itu karena PSK tersebut berorientasi pada kebutuhannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konsep diri yang diterapkan oleh Pekerja Seks dapat berbeda tergantung dari situasi dan kondisi dimana mereka berada. Misalnya ketika mereka berada di lingkungan masyarakat mereka menempatkan diri sebagai obyek dengan mengikuti aturan yang ada didalam masyarakat, meskipun pada dasarnya norma tersebut tidak sesuai dengan kebiasaannya. Misalnya masyarakat mengharuskan atau memiliki pandangan setiap orang yang ada dilingkungannya harus berpakaian yang sopan, berbicara, bersikap sesuai dengan apa yang diinginkan masyarakat atau yang sudah menjadi kebiasaan dalam masyarakat tersebut. Hal ini berbeda ketika mereka berada di lingkungan kerjanya, dia harus mengikuti apa yang di inginkan oleh pelanggannya. Setiap pelanggan yang berkunjung dilokalisasi pasti memiliki pikiran-pikiran bahwa Pekerja Seks yang ada dilokalisasi berpakaian seksi, cara bicara yang genit, tidak malu untuk merayu pelanggan.

Cara berpakaian para Pekerja Seks ketika berada di lingkungan masyarakat sekitar, sebagai bentuk penyelesaian masalah agar masyarakat sekitar dapat menerima mereka, para Pekerja Seks tersebut turut serta menyesuaikan dengan situasi dan kondisi dimana mereka berada, ketika mereka berada di lingkungan masyarakat sekitar mereka berpakaian yang sopan, namun ketika mereka kembali menjalankan pekerjaanya mereka berpakaian yang diharapkan oleh tamunya agar bisa menarik tamu dari penampilan mereka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

Keberadaan kompleks lokalisasi Cangkring merupakan salah satu tantangan yang harus diselesaikan Dari sini bisa dimulai dengan membangun kesadaran masyarakat bahwa apapun nilai orang tentang PSK, mereka tetaplah seorang manusia yang mempunyai kecenderungan berbuat baik dan buruk, mereka juga adalah hamba Allah seperti kita yang merindukan kasih sayang sesama, mereka punya cinta yang akan tersenyum bila kita memberikan sedikit tawa, mereka juga butuh daya untuk membangkitkan harapan hidupnya. Dan sebaliknya mereka akan merasa kecewa bila kita menjauhinya, mereka akan merasa tak berharga jika kita tak menghiraukannya.

Selain itu juga masyarakat harus membangun kesadaran PSK bahwa apa yang mereka lakukan adalah bertentangan dengan tuntutan ajaran agama Islam, penulis berharap ada pemuka agama yang dapat berdakwah di kompleks lokalisasi agar dapat membangun kesadaran diri PSK yang ada di kompleks lokalisasi Cangkring meskipun namun itu merupakan tantangan yang besar bagi para pemuka agama yang harus membekali diri dengan keimanan yang mantap melihat dakwah yang harus dilakukan pemuka agama tersebut berada di kompleks lokalisasi yang didalamnya terdapat perempuan-perempuan yang dapat menggoda setiap individu.

Penulis sangat bersyukur kehadirat Allah SWT atas pertolongannya semata, skripsi yang sederhana ini dapat diselesaikan dengan tuntas dengan segala kelebihan dan kekurangannya, mana segala yang benar itu semua dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Allah SWT. Sedangkan semua yang salah adalah berangkat dari penulis semata. Untuk itu diaharapkan kritikan dan saran yang bertujuan untuk membangun dalam perbaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta para penerus risalahnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id